

## ABSTRAK

*Sebagai manusia normal semua ingin menjalani hidup dan berkegiatan sehari-hari dengan mudah. Keterbatasan fisik seseorang seringkali menjadikan kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya tidak bisa berlangsung dengan normal dan lancar. Ketidaknormalan yang diderita oleh orang-orang difabel disebabkan karena keterbatasan fisik yang perlu ditunjang dengan tersedianya aksesibilitas yang mengakomodasi kemampuan mereka salah satunya dengan menggunakan kursi roda. Studi awal mengenai kursi roda ini menyatakan bahwa penggunaan dari kursi roda yang sudah ada ditemukan keluhan sakit pada bagian pantat 90%, sakit pada bagian pinggang 93%, pegal pada bagian tangan 86%, sakit pada bagian paha 90%, sakit pada bagian punggung 93%, kerangka mudah rusak 83%, sulit dijalan yang tidak rata 83% dan harga kursi yang cukup mahal 67%. Tujuan dari penelitian ini adalah mendesain kursi roda bagi difabel yang lebih ergonomi dan inovatif. Metode Quality Function Deployment (QFD) digunakan untuk menentukan desain parameter kursi roda kemudian dilanjutkan perancangan desain menggunakan software solid works 2015. Hasil Survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebanyak 30 responden didapatkan parameter yang dapat dikembangkan dari kursi roda adalah nyaman, kuat, ekonomis, easy to use, easy to repair dan easy to user move kemudian dilakukan uji marginal homogenitas serta uji wilcoxon. Berdasarkan hasil uji marginal homogeneity desain yang diusulkan sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen sedangkan hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang lebih baik antara produk yang ada dengan produk yang diusulkan.*

***Kata Kunci : Kursi roda, Difabel, Ergonomi, Quality Function Deployment, Inovasi.***